

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah ditemukan oleh peneliti yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara mengenai Analisis Proses dan Makna Simbolik Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang di desa Menawai Tekam dan desa Sungai Ayak 2 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang setelah peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Proses Upacara Adat Perkawinan menggunakan adat Dayak Mualang sudah terlaksana dengan baik, adat istiadat masih sangat terjaga, adat itu sendiri merupakan identitas budaya yang ada pada masyarakat Dayak Mualang sehingga wajib untuk dilaksanakan sesuai proses adat yang sudah ada.
2. Makna Simbolik yang ada pada proses Upacara adat perkawinan Dayak Mualang mulai dari upacara pertunangan sampai pada perkawinan merupakan tradisi secara turun temurun yang ada dari jaman nenek moyang. Sampai pada saat ini simbol adat yang digunakan dalam pelaksanaan upacara pertunangan sampai perkawinan adat masih sangat mengikat sehingga seluruh simbol adat dan maknanya selalu dipakai dalam setiap dalam pelaksanaan Upacara Adat Perkawinan.

3. Upaya pelestarian adat perkawinan Dayak Mualang mendapat respon baik dari kalangan muda dan masyarakat adat Dayak Mualang. Hal itu didapatkan dari hasil wawancara peneliti terhadap para informan yang menyampaikan bahwa dari pihak pengurus adat sendiri telah melakukan pembaharuan terhadap sistematis adat yang ada supaya bisa menyesuaikan perkembangan jaman. Pemerintah desa juga dalam hal ini sangat mendukung bentuk-bentuk pelestarian adat yang berkaitan dengan kebudayaan lokal, sebagai salah satu bentuk support pemerintah desa, mereka melakukan pembinaan secara berkelanjutan bagi seluruh kalangan masyarakat adat, baik anak muda maupun orang tua.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengurus adat Dayak Mualang

Pengurus adat harus tetap semangat dan optimis dalam mengembangkan kebudayaan melalui organisasi perangkat desa dan sanggar kebudayaan masyarakat, khususnya kalangan muda. Kaum muda mempunyai peran yang sangat penting dalam mengeluarkan ide-ide dan gagasan nya supaya dapat memberikan inovasi-inovasi yang berpotensi mengembangkan adat istiadat, memberikan contoh untuk anak muda lainnya, serta menjadi teladan bagi masyarakat adat.

2. Bagi Pemerintah Desa

Untuk pemerintah desa diharapkan terus mendukung apapun kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus adat berkaitan dengan tradisi lokal. Meningkatkan kerjasama serta komunikasi yang baik terhadap pengurus dan masyarakat adat. Pembinaan secara rutin perlu dilaksanakan untuk kaum muda supaya dapat mengenal lebih dalam tentang adat istiadat untuk dapat dilestarikan.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun pedoman bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyempangkan hasil karya ilmiah bagi dunia pendidikan. Penelitian mengetahui bahwa hasil peneliti ini jauh dari kata sempurna, namun peneliti sudah berusaha maksimal mungkin dan sedemikian rupa untuk menghasilkan karya yang sebaik mungkin. Untuk menutupi kekurangan tersebut peneliti sangat membutuhkan saran dan masukan dari dosen dan juga teman-teman lainnya.